

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulisan ini memusatkan pada Penyaluran daging qurban pada program super qurban di Rumah Zakat Kediri ditinjau dari Ekonomi Islam dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah :

1. Mempunyai latar alamiah sebagai sumber data dan penelitian dipandang sebagai instrument kunci
2. Penelitiannya bersifat kualitatif
3. Lebih mementingkan proses daripada hasil induktif
4. Dalam menganalisis cenderung secara induktif
5. Lebih mementingkan makna, artinya makna merupakan hal esensial dalam penelitian kualitatif.<sup>2</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata,

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

<sup>2</sup> *Ibid*, 4-7.

bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas dan dimana multi sumber dimanfaatkan.<sup>3</sup> Tujuan daripada penggunaan pendekatan kualitatif ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyaluran daging qurban pada program super qurban di Rumah Zakat Kediri ditinjau dari Ekonomi Islam. Dengan pendekatan ini akan diperoleh hasil berupa program super qurban yang dilakukan oleh rumah zakat.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subyek atau suatu keadaan atau tempat menyimpan dokumen maupun peristiwa tertentu.<sup>4</sup> Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subyek yang diteliti, dengan menggunakan berbagai metode diantaranya wawancara, pengamatan, penelaah dokumen, hasil survey dan data apapun untuk menguraikan suatu kasus secara terinci.<sup>5</sup>

Dalam studi kasus ini Peneliti mengambil judul “Penyaluran daging qurban pada program Super Qurban di Rumah Zakat Cabang Kediri ditinjau dari Ekonomi Islam”, dengan maksud bahwa dengan memakai studi kasus maka peneliti dapat lebih banyak memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

---

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 20.

<sup>4</sup> Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1996), 56.

<sup>5</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Resdakarya, 2001), 201.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Kehadiran peneliti ini digunakan untuk mendapatkan data tentang program super qurban di Rumah Zakat ditinjau dari Ekonomi Islam.

## **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan pada Rumah Zakat cabang Kediri yang berlokasi di Jalan Kartini No.10 Kel. Pocanan Kec. Kota Kediri. Peneliti memilih Rumah Zakat cabang Kediri sebagai lokasi penelitian, karena merupakan lembaga non profit yang menaungi masyarakat yang ingin berzakat.

## **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti banyak sekali membutuhkan data-data yang terkait dengan kegiatan penyaluran program super qurban di Rumah Zakat. Data tersebut dikumpulkan dengan maksud agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian untuk menjawab beberapa masalah pada rumusan masalah. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber yang dimungkinkan dapat memberi informasi. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu:

a) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, yaitu diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pihak Rumah Zakat dan penerima super qurban guna memperoleh hasil tentang program super qurban dan penyalurannya terhadap masyarakat.

b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti lembaga penelitian yang ada di Rumah Zakat. Data diperoleh dari lembaga tersebut, baik berupa laporan-laporan, buku-buku, profil literature yang lainnya.<sup>6</sup> Data sekunder ini berupa notulen hasil buku panduan, serta laporan program yang dikeluarkan pihak Rumah Zakat.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini adalah semua data dan informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang sedang diamati. Data tersebut yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan yang dimaksud antara lain adalah pihak Rumah Zakat dan masyarakat yang menerima super qurban.

Observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>7</sup> Dengan metode ini penelitian bisa melihat secara langsung penyaluran yang ditangani oleh Rumah Zakat

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2003), 70.

<sup>7</sup> Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Alumni, 1986), 142.

Cabang Kediri dimulai dari program super qurban, penyaluran daging qurban hingga daging super qurban sampai di tangan penerima yang sudah ditentukan. Sedangkan produksi super qurban dilakukan di Rumah Zakat Probolinggo yang kemudian didistribusikan di seluruh Rumah Zakat di Indonesia.

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian masyarakat dengan langsung menyampaikan pertanyaan secara lisan kepada yang diteliti. Metode ini mencakup cara yang dipergunakan untuk suatu tujuan tertentu mencoba mendapatkan keterangan atau mendapatkan secara lisan langsung dari seorang responden atau informan.<sup>8</sup> Wawancara ini dilakukan kepada Pimpinan, Para Staf yang ada dalam lembaga Rumah Zakat Cabang Kediri dan masyarakat yang menerima program tersebut untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari data dokumentasi dan observasi atas program Super Qurban. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh beberapa data dari Rumah Zakat Cabang Kediri mengenai penyaluran daging qurban pada program super qurban, proses penyembelihan hewan qurban, proses pengolahan daging qurban menjadi kornet superqurban, penyaluran superqurban di Rumah Zakat Cabang Kediri dan tujuan program superqurban.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>9</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mencari data-data tentang profil Rumah Zakat, kegiatan dan program yang dijalankan oleh pihak Rumah Zakat untuk

---

<sup>8</sup> Koentjoroningrat, *Metode Wawancara dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Grafindo Pustaka Utama, 1993), 129.

<sup>9</sup> Koentjoroningrat, *Metode Wawancara dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, 126.

memberikan jaminan sosial dan kesejahteraan masyarakat melalui program super qurban.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pelaksanaan dan pengaturan secara sistematis transkrip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.<sup>10</sup>

Proses ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilanjutkan dengan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha untuk membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap ada didalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satu satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding, tahap akhir dari analisa data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.<sup>11</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang

---

<sup>10</sup> Ahmad Sohnaji, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1997), 77.

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190.

ada di lapangan. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti di lapangan
- b. Ketekunan pengamatan
- c. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang ada diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:
  - a) Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data dengan teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama.
  - b) Triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan data yang berbeda.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk tahap pertama penulis menemukan lokasi yang akan diteliti dan kemudian mengadakan penelitian pendahuluan, setelah itu mengadakan pemilihan masalah yang akan diteliti. Setelah itu baru diadakan pengembangan desain penelitian yang akan dilakukan apakah sudah relevan untuk menyelidikan masalah yang ada. Setelah itu semua instrument telah disiapkan. Baru sampai dalam penelitian yang sebenarnya dan penulisan laporan.

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), 178.